

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh biaya operasional, efisiensi tenaga kerja, dan skala usaha terhadap profitabilitas pada usaha konveksi di Kecamatan Arjawinangun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada usaha konveksi di Kecamatan Arjawinangun. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,196 > 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan biaya operasional belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan maupun penurunan profitabilitas usaha konveksi.
2. Efisiensi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas usaha konveksi di Kecamatan Arjawinangun. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa efisiensi tenaga kerja berpengaruh terhadap profitabilitas diterima. Artinya, semakin tinggi efisiensi tenaga kerja maka semakin tinggi pula profitabilitas usaha konveksi.
3. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas usaha konveksi di Kecamatan Arjawinangun. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap profitabilitas diterima. Artinya, semakin besar skala usaha maka semakin tinggi profitabilitas usaha konveksi.

4. Biaya operasional, efisiensi tenaga kerja, dan skala usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada usaha konveksi di Kecamatan Arjawinangun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas usaha konveksi dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola biaya usaha, meningkatkan efisiensi tenaga kerja, serta mengembangkan kapasitas usaha secara bersamaan. Dengan demikian, pengelolaan faktor internal usaha secara optimal menjadi salah satu kunci penting dalam meningkatkan keuntungan dan keberlangsungan usaha konveksi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha konveksi di Kecamatan Arjawinangun, diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan biaya operasional secara lebih efektif melalui pencatatan keuangan yang terstruktur dan pengendalian pengeluaran usaha agar biaya produksi dapat ditekan secara optimal.
2. Pelaku usaha diharapkan lebih memperhatikan efisiensi tenaga kerja dengan memberikan pelatihan keterampilan, meningkatkan disiplin kerja, serta menyesuaikan pembagian pekerjaan sesuai kemampuan tenaga kerja agar produktivitas usaha dapat meningkat.
3. Pelaku usaha konveksi diharapkan mampu mengembangkan skala usaha secara bertahap melalui penambahan kapasitas produksi, peningkatan kualitas produk, dan perluasan pemasaran sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan profitabilitas usaha.
4. Pemerintah daerah dan lembaga terkait diharapkan dapat memberikan pembinaan, pelatihan manajemen usaha, serta

bantuan pengembangan UMKM khususnya pada sektor konveksi agar pelaku usaha mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang memengaruhi profitabilitas, seperti strategi pemasaran, modal kerja, kualitas produk, maupun penggunaan teknologi produksi sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih luas dan komprehensif.

